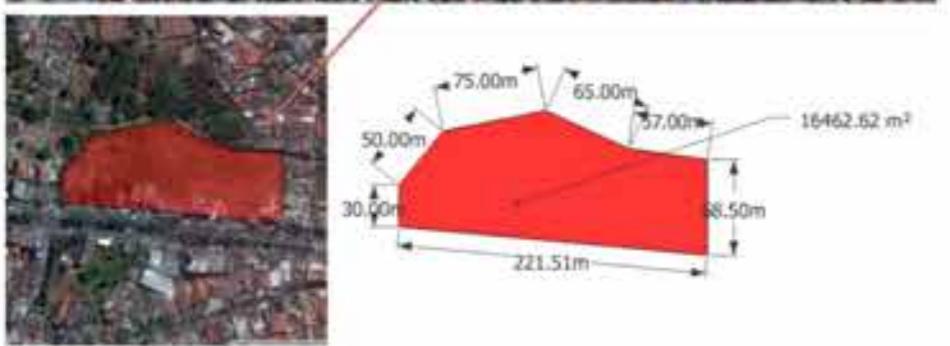


DESKRIPSI TAPAK

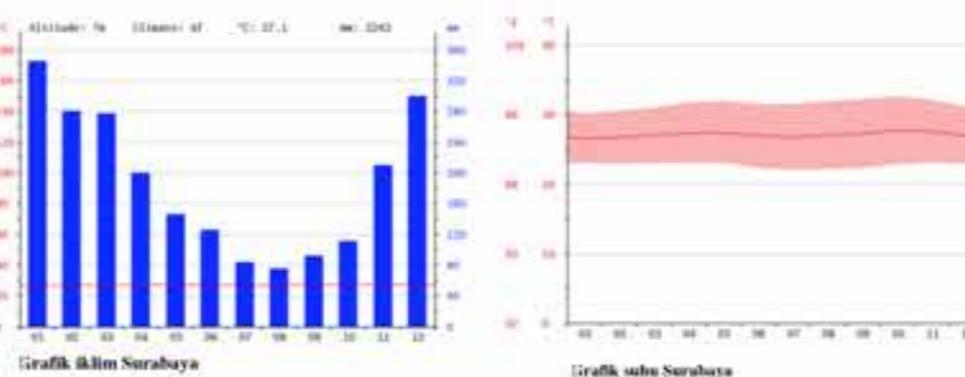
Lahan berlokasi kawasan Mayjen Sungkono Surabaya bagian barat. Lokasi ini dapat diakses lewat Jalan Mayjen Sungkono yang merupakan jalan arteri sekunder. Area sekitar lokasi lahan sebagian besar merupakan area komersil. Didominasi dengan bangunan komersil berukuran sedang, maka sebagian besar warga sekitar merupakan pegawai, karyawan maupun pengguna/ pengkonsumsi baik jasa maupun produk yang ditawarkan.



- o KDB (Koefisien Dasar Bangunan): 60%
- o KLB (Koefisien Lantai Bangunan): > 200%
- o GSB (Garis Sempadan Bangunan): 6m - 7m
- o RTH (Ruang Terbuka Hijau): 40%

Surabaya beriklim tropis dengan panas rata-rata 27.1°C .

- Temperatur 25-36°C
- Kelembapan 42-86%
- Kecepatan angin 35 km/jam



Bulan terkering adalah Agustus, dengan 75 mm curah hujan. Hampir semua presipitasi jatuh pada Januari, dengan rata-rata 345 mm. Suhu terhangat sepanjang tahun adalah Oktober, dengan suhu rata-rata 27.7°C . Di Januari, suhu rata-rata adalah 26.5°C . Ini adalah suhu rata-rata terendah sepanjang tahun.

KENDALA

- Lahan berlokasi di pinggir jalan raya, sehingga bising dan polusi dari kendaraan harus dipertimbangkan dan diatasi.
- Pada sisi selatan lahan terdapat bangunan eksisting yang dapat menghalangi fasad bangunan dan perlu solusi yang dipikirkan dalam proses perancangan.

POTENSI

- Terdapat fasilitas-fasilitas pada lokasi lahan sehingga memadai dan mendukung adanya housing pada daerah tersebut.
- Kawasan lahan yang merupakan area komersil, sehingga sebagian besar warga sekitar merupakan pegawai, karyawan maupun pengguna/ pengkonsumsi baik jasa maupun produk yang ditawarkan. Obyek rancangan yang diusulkan yang merupakan housing dapat menjadi tempat tinggal bagi pegawai, karyawan, bahkan pemilik bidang usaha yang ada.
- Lahan berlokasi di pinggir jalan raya, sehingga mudah dilihat / dicari.
- Pada sisi-sisi lahan tidak ada bangunan tinggi, sehingga fasad bangunan dapat terlihat dan energi alami seperti cahaya matahari dan angin didapatkan secara maksimal dari ke empat sisi.

KRITERIA DESAIN

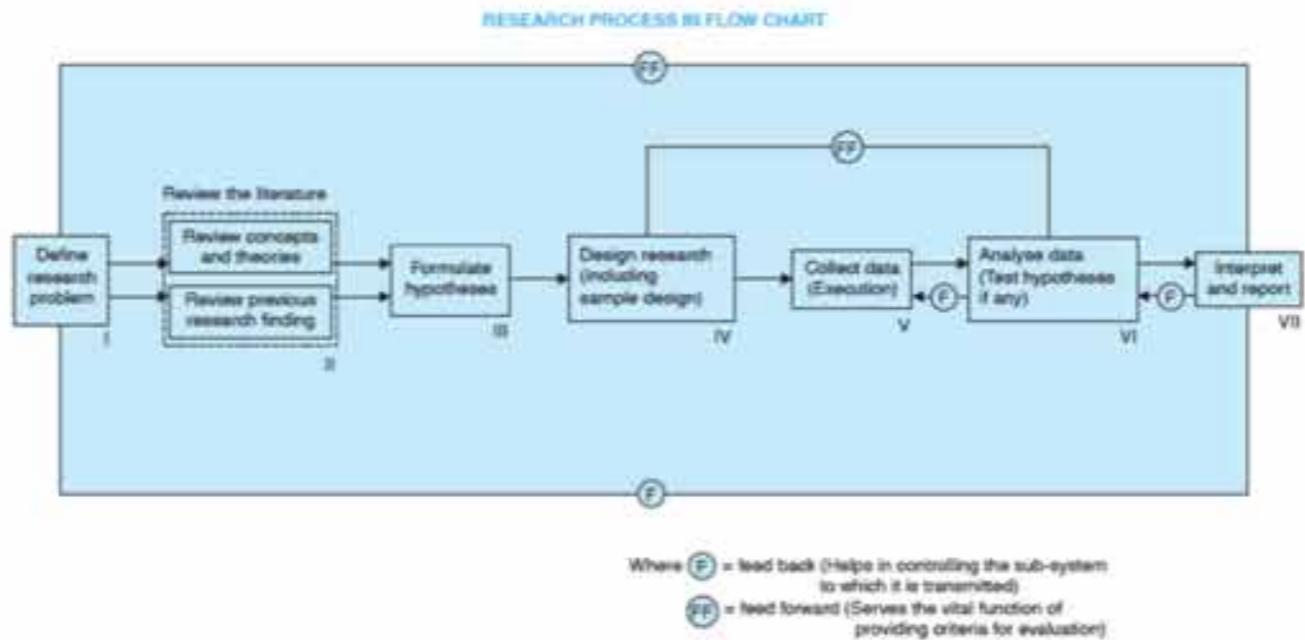
1. Desain dari objek rancangan haruslah merespon dan merupakan hasil konsekuensi terhadap iklim lingkungannya (bioclimatic).
2. Penggunaan energi buatan dibuat seminim mungkin dengan cara memanfaatkan energi alami sebagai gantinya terutama untuk pagi dan siang hari (minim energy usage).
3. Adanya penggunaan energy efficiency and conservation untuk memanen energi baru. Selain itu aktivitas pengguna (pelaku) juga harus dapat dimanfaatkan sebagai salah satu sumber energi baru.
4. Desain dari objek rancangan harus mampu membuat suatu sistem siklus energi baru yang lebih baik dan lebih efektif dalam penggunaannya. Objek rancangan juga harus didesain agar dapat mengatur karakter dan kebiasaan pengguna sehingga dapat menjadi kebiasaan dan mengubah jalan pikir pengguna. (human behavior and mindset).



METODA DESAIN

METODA RESEARCH DESIGN

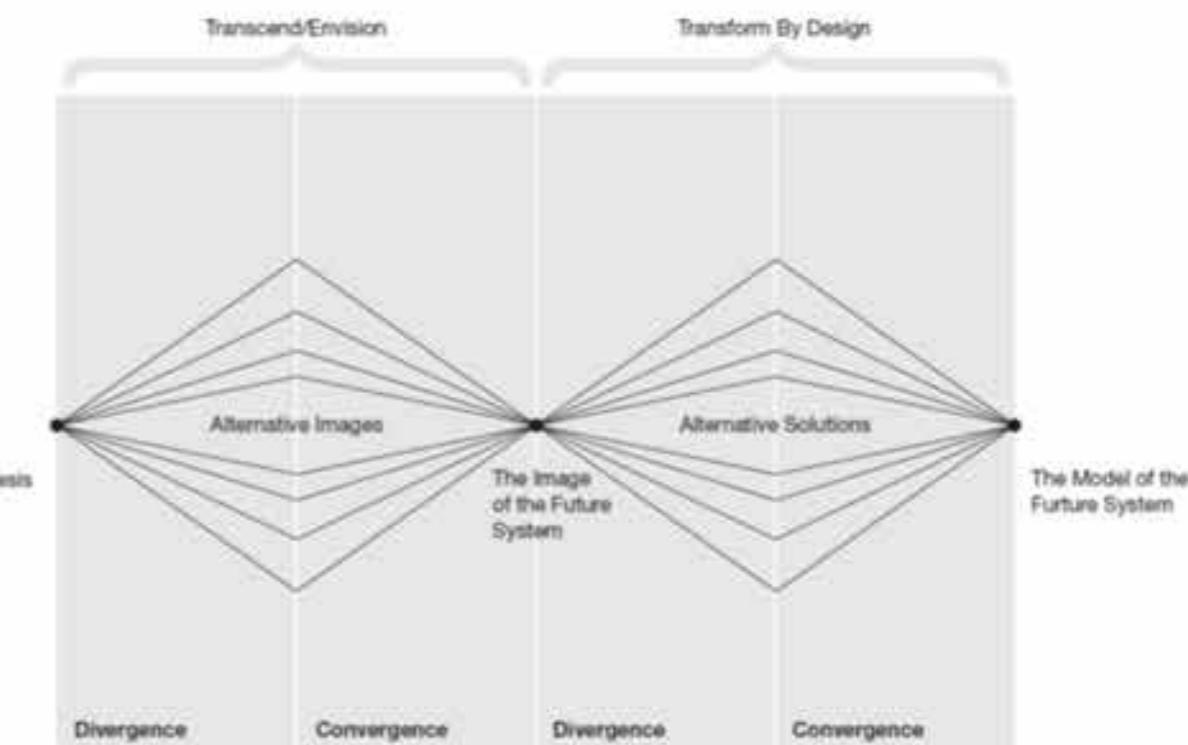
Metode ini dipilih karena proses dan tahapan tepat digunakan untuk isu yang diangkat. Dalam proses transformasi isu menjadi ide gagasan yang berupa obyek yang diusulkan, terdapat proses penelitian baik dalam lokasi, fungsi obyek yang diusulkan, maupun cara kerja obyek yang diusulkan dan metode ini merupakan metode yang tepat dan dapat dijadikan panduan kerja. Namun dalam penerapannya, tahapan yang dapat dijadikan pedoman hanyalah sampai pada tahapan ke-6. Hal ini dikarenakan karena pada tahapan ke-7 dan seterusnya memerlukan proses eksekusi proyek.



1. Formulating the research problem (merumuskan masalah penelitian)
2. Extensive literature survey (survei literatur yang luas)
3. Developing the hypothesis (mengembangkan hipotesis)
4. Preparing the research design (menyiapkan desain penelitian)
5. Determining sample design (menentukan desain sample)
6. Collecting the data (mengumpulkan data)
7. Execution of the project (pelaksanaan proyek)
8. Analysis of data (analisis data)
9. Hypothesis testing (pengujian hipotesis)
10. Generalizations and interpretation (generalisasi dan interpretasi)
11. Preparation of the report or presentation of the results (persiapan laporan atau presentasi hasil)

METODA DYNAMICS OF DIVERGENCE AND CONVERGENCE

Metoda desain ini digunakan karena pada prosesnya terdapat dua tahapan yaitu pengulangan dalam pencarian data dan ditransformasikan menjadi beberapa scenario alternatif sebagai solusi dari permasalahan maupun isu yang ada. Dalam memproses isu menjadi ide gagasan, menggunakan tahapan awal yaitu transcend/envision. Berikutnya diteruskan dalam proses transformasi ide gagasan menjadi obyek yang diusulkan lengkap dengan kriteria dan design brief. Penerapan metoda desain "dynamics of divergence and convergence" pada obyek rancangan:



Transcend / Envision

Pada tahap ini perubahan isu dan keadaan yang ada diolah dan ditransformasikan menjadi ide gagasan. Dengan berlandaskan metoda desain "Problem, Solution" yang dikemukakan oleh JJ Foreman (1967), isu awal akan diolah sehingga dapat menghasilkan solusi berupa ide gagasan obyek yang diusulkan.



Transform by Design

Pada tahap ini penerapan dari divergence merupakan pengumpulan data yang diteruskan dengan tahap convergence yang menghasilkan solusi desain berupa visi dan misi obyek rancangan, sehingga dapat menghasilkan design brief dari obyek yang diusulkan.



KONSEP DESAIN

BENTUK MASA BANGUNAN

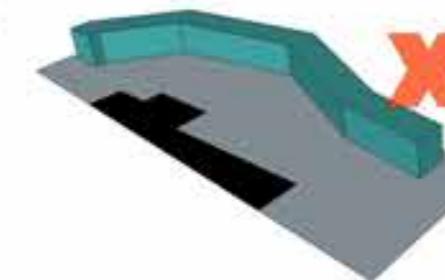
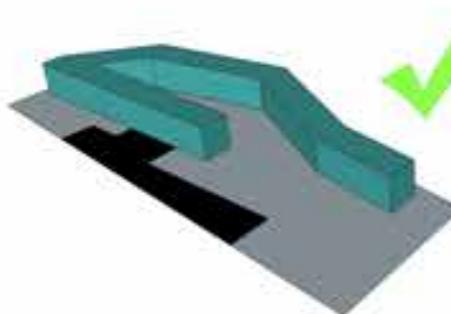
PENATAAN RUANG TERUTAMA
UNIT APARTEMEN

PRINSIP-PRINSIP

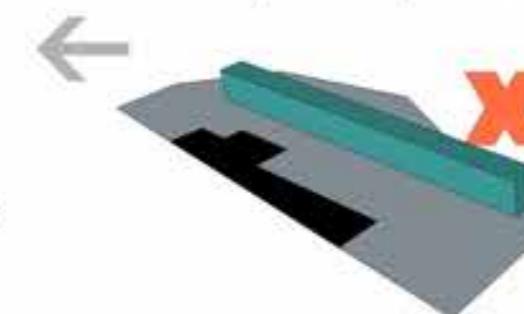
GREEN ARCHITECTURE:

- REGENERATIVE DESIGN
- HEDONISTIC SUSTAINABILITY
- BIOCLIMATIC ARCHITECTURE

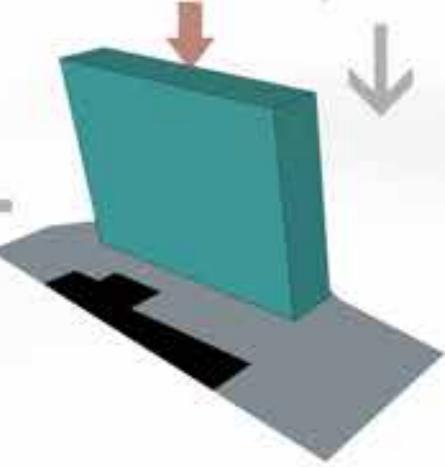
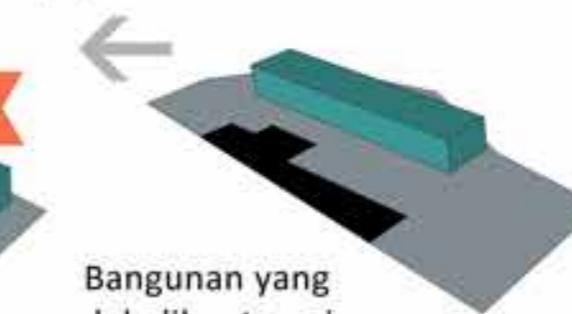
Untuk menghindari banyaknya panas yang masuk pada bangunan, maka bangunan berorientasi utara dan selatan



RTH diperbanyak dan menghindari penggunaan material keras yang menutupi tanah (beton, aspal)



Untuk tujuan penghematan pemakaian energi, bentuk masa bangunan dibuat tipis.



Bangunan yang pendek dibuat panjang untuk memenuhi kebutuhan unit.

Tinggi bangunan merupakan akibat dari usaha menggunakan tangga sebagai alat transportasi vertikal utama



TUGAS AKHIR
RA.141581
GENAP 2015-2016

JUDUL TUGAS AKHIR :
PENGOLAHAN SIKLUS ENERGI:
NEAR ZERO-NET ENERGY APARTMENT

NAMA MAHASISWA :
EDELYN ELPETINA I.
NRP 3212 100 099

DOSEN PEMBIMBING :
DEFRY A. S.T., M.T.

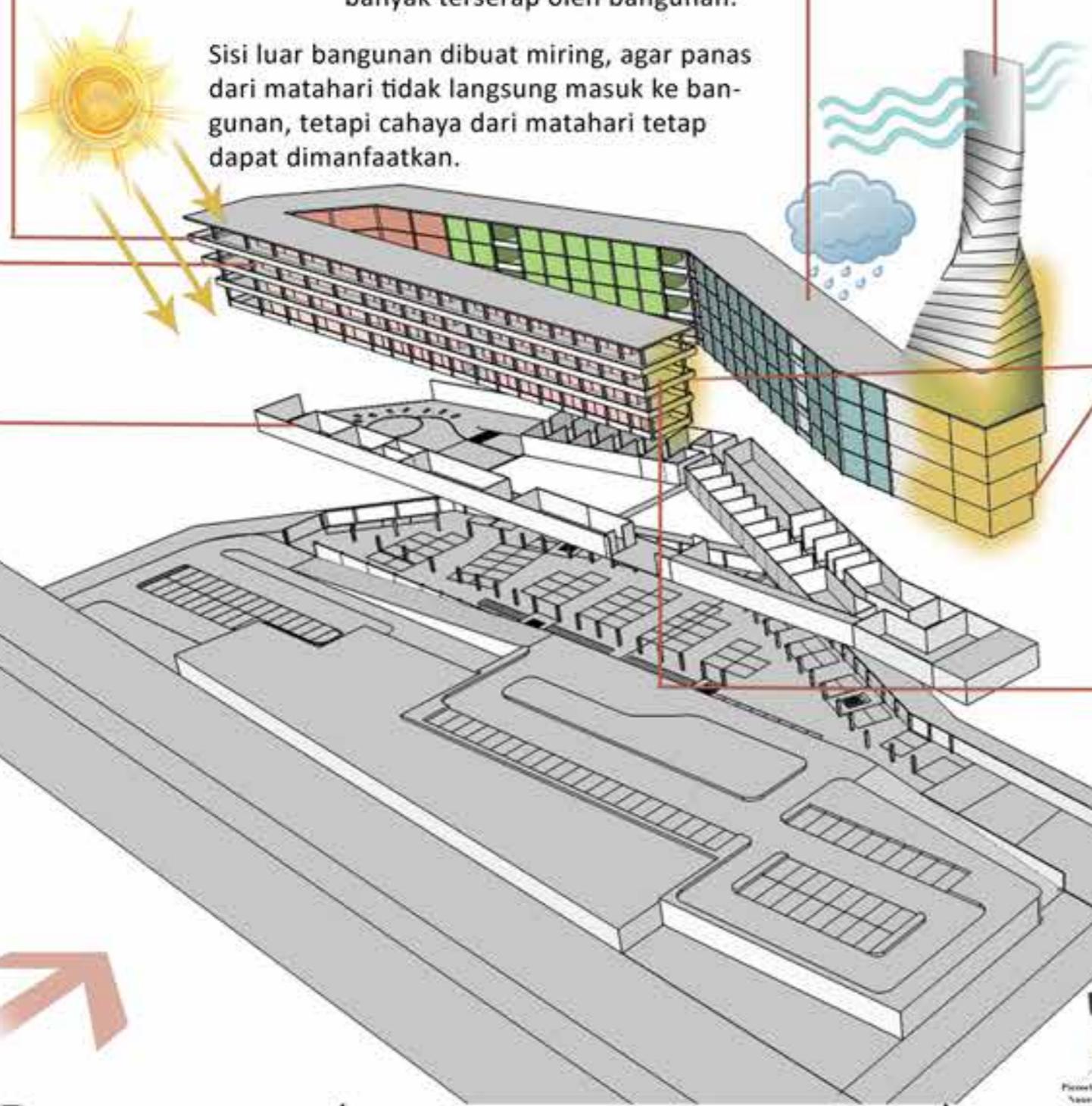
PARAF : DOSEN PEMBIMBING : DOSEN KOORDINATOR :

Bagian unit penghuni dibuat *single loaded corridor* agar tiap unit dapat menerima energi alami secara maksimal. Selain itu, koridor unit juga mendapatkan pendinginan dan pencahayaan alami.

Untuk tidak mengganggu penghuni unit, semua fasilitas umum diposisikan di satu lantai dibawah lantai-lantai unit.

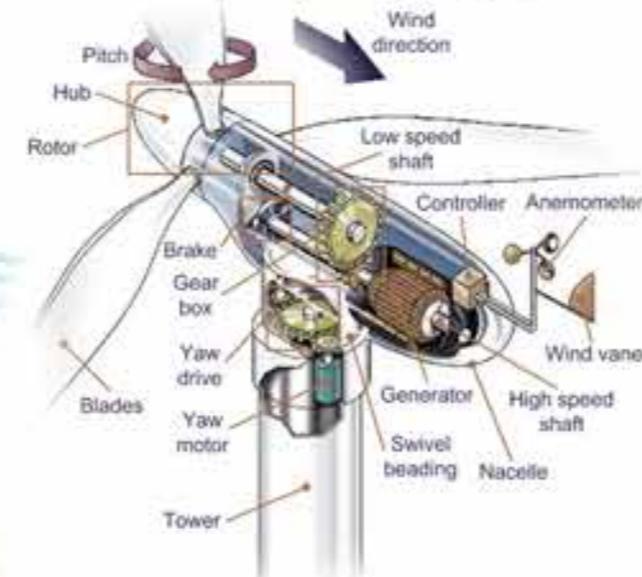
Penggunaan solar panel diatas kanopi sehingga panas matahari dimanfaatkan menjadi energi listrik dan panas tidak banyak terserap oleh bangunan.

Sisi luar bangunan dibuat miring, agar panas dari matahari tidak langsung masuk ke bangunan, tetapi cahaya dari matahari tetap dapat dimanfaatkan.



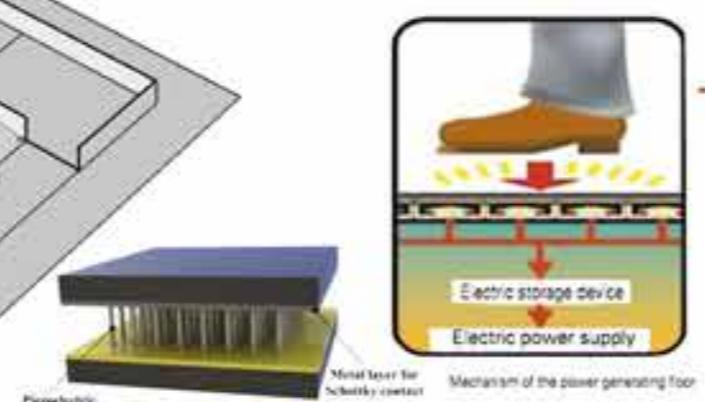
Air hujan yang tertampung di bagian atap akan ditampung pada tandon air hujan untuk dimanfaatkan kembali.

Menara angin yang menggunakan kincir angin dan menerapkan prinsip kerjanya.



Sisi yang terkena panas matahari paling sering, dimanfaatkan sebagai ruang servis.

Tangga dan ramp dijadikan alat transportasi vertikal utama. Dengan menggunakan piezoelectric, getaran dan tekanan dari aktivitas pengguna apartemen saat menaiki tangga dan ramp dimanfaatkan menjadi salah satu sumber pendapatan energi. Energi mekanik ini nantinya akan di transformasikan menjadi listrik.

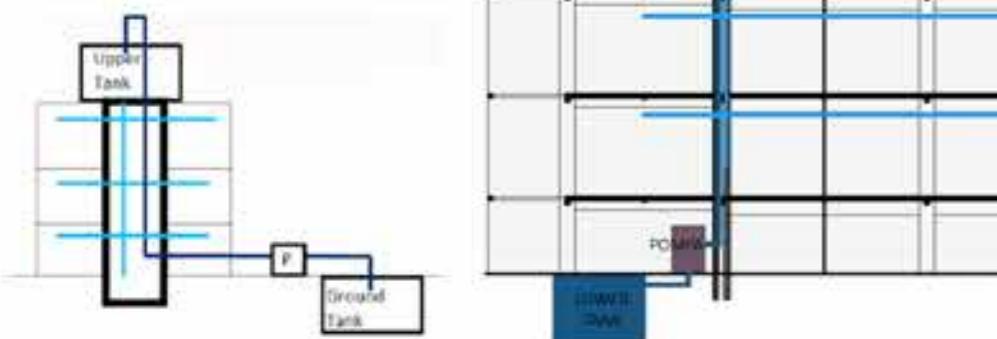


UTILITAS

AIR BERSIH



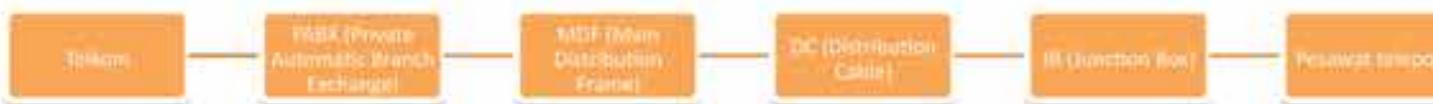
Menggunakan down-feed system dengan menggunakan dua tandon air. Air ditampung di ground tank(tandon bawah), dan didistribusikan ke upper tank (tandon atas) menggunakan pompa. Air dari upper tank di distribusikan dengan gaya gravitasi ke seluruh bangunan.



UTILITAS

KOMUNIKASI

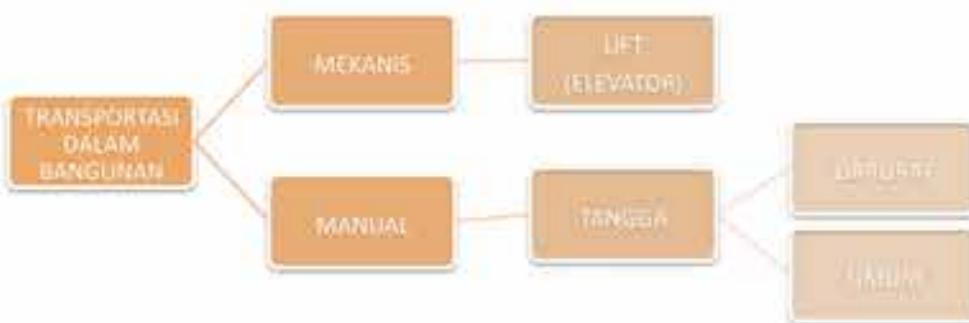
Jaringan Kabel Telepon



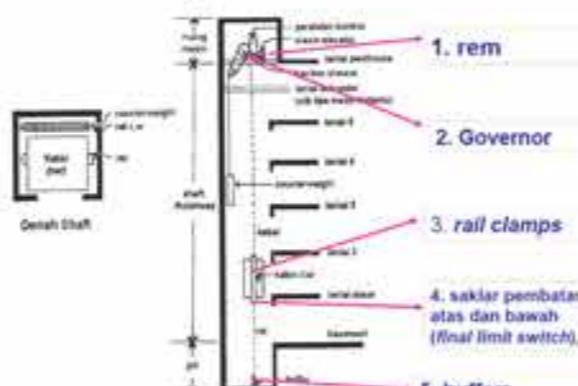
Jaringan tata suara digabungkan dengan sistem keamanan, sistem tanda bahaya, dan sistem pengaturan waktu terpusat. Sistem pada daerah lobby, koridor, area tunggu, area parkir, dan ruang administrasi digunakan juga untuk pging (pemanggilan) dan pemutaran musik.

Komunikasi intern menggunakan mikrofon dan speaker yang dikontrol dari ruang informasi. area pengelola menggunakan intercom dan pesawat telefon.

TRANSPORTASI



LIFT Lift penumpang (Passenger elevator)
Lift barang (fright elevator)
Menggunakan sistem penggerak gearless: dgn mesin diatas



PENCAHAYAAN

Memanfaatkan pencahayaan alami dari sinar matahari. Pencahayaan buatan yang digunakan berupa artificial lighting.



FIRE PROTECTION

AKTIF



PASIF



DOSEN KOORDINATOR :



TUGAS AKHIR
RA.141581
GENAP 2015-2016

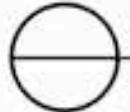
JUDUL TUGAS AKHIR :
PENGOLAHAN SIKLUS ENERGI:
NEAR ZERO-NET ENERGY APARTMENT

NAMA MAHASISWA :
EDELYN ELPETINA I.
NRP 3212 100 099

DOSEN PEMBIMBING :
DEFRY A. S.T., M.T.

PARAF :
DOSEN PEMBIMBING :

AIR HUJAN █
AIR HUJAN OLAHAN █
AIR BERSIH DARI TANDON BAWAH █
AIR BERSIH DARI TANDON ATAS █
AIR KOTOR █
UDARA SEGAR █
UDARA BUANG █



POTONGAN C-C'

SKALA 1:400



TUGAS AKHIR
RA.141581
GENAP 2015-2016

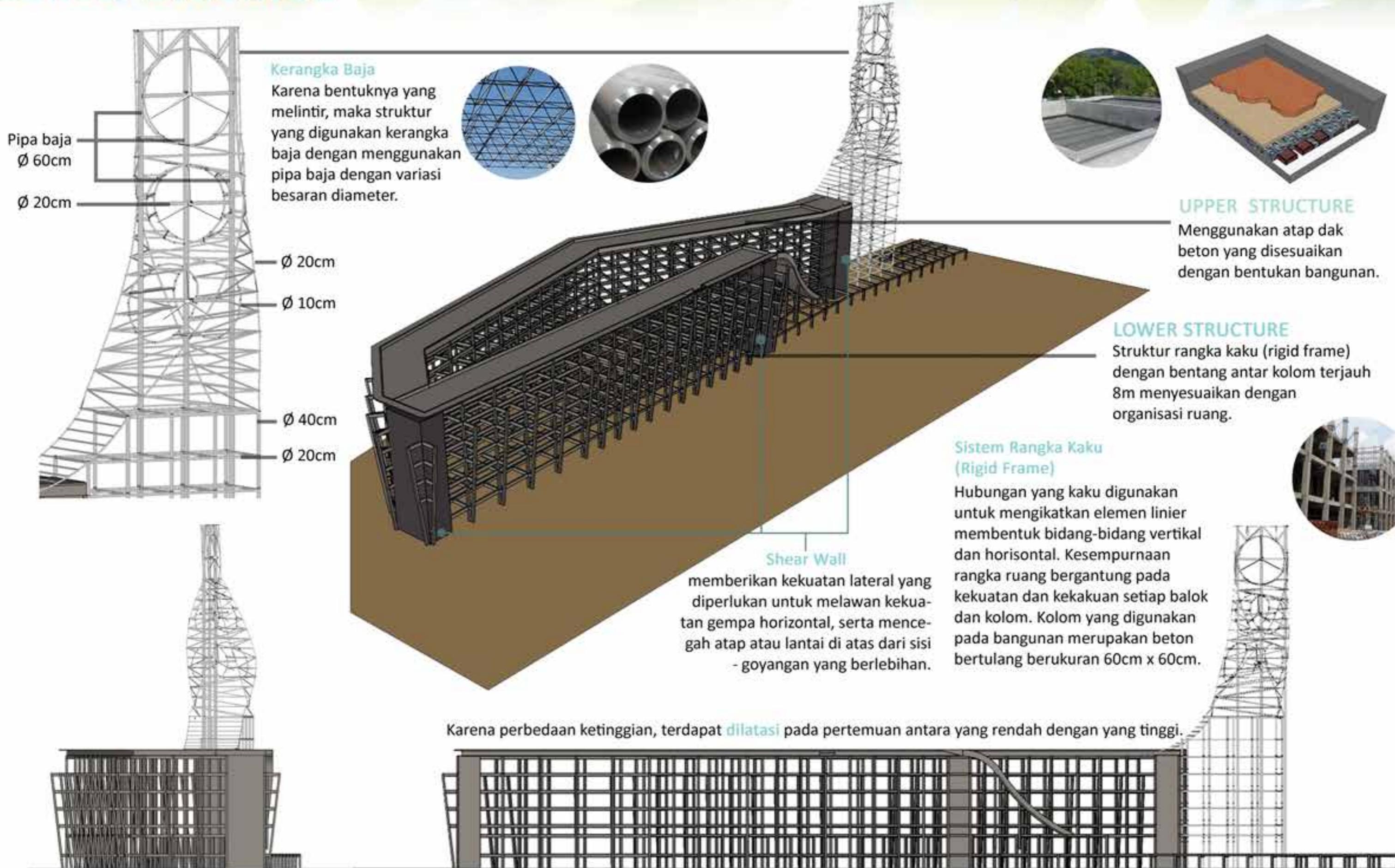
JUDUL TUGAS AKHIR :
PENGOLAHAN SIKLUS ENERGI:
NEAR ZERO-NET ENERGY APARTMENT

NAMA MAHASISWA :
EDELYN ELPETINA I.
NRP 3212 100 099

DOSEN PEMBIMBING :
DEFRY A. S.T., M.T.

PARAF :
DOSEN PEMBIMBING :
DOSEN KOORDINATOR :

KONSEP STRUKTUR





SITE PLAN
SKALA 1:400



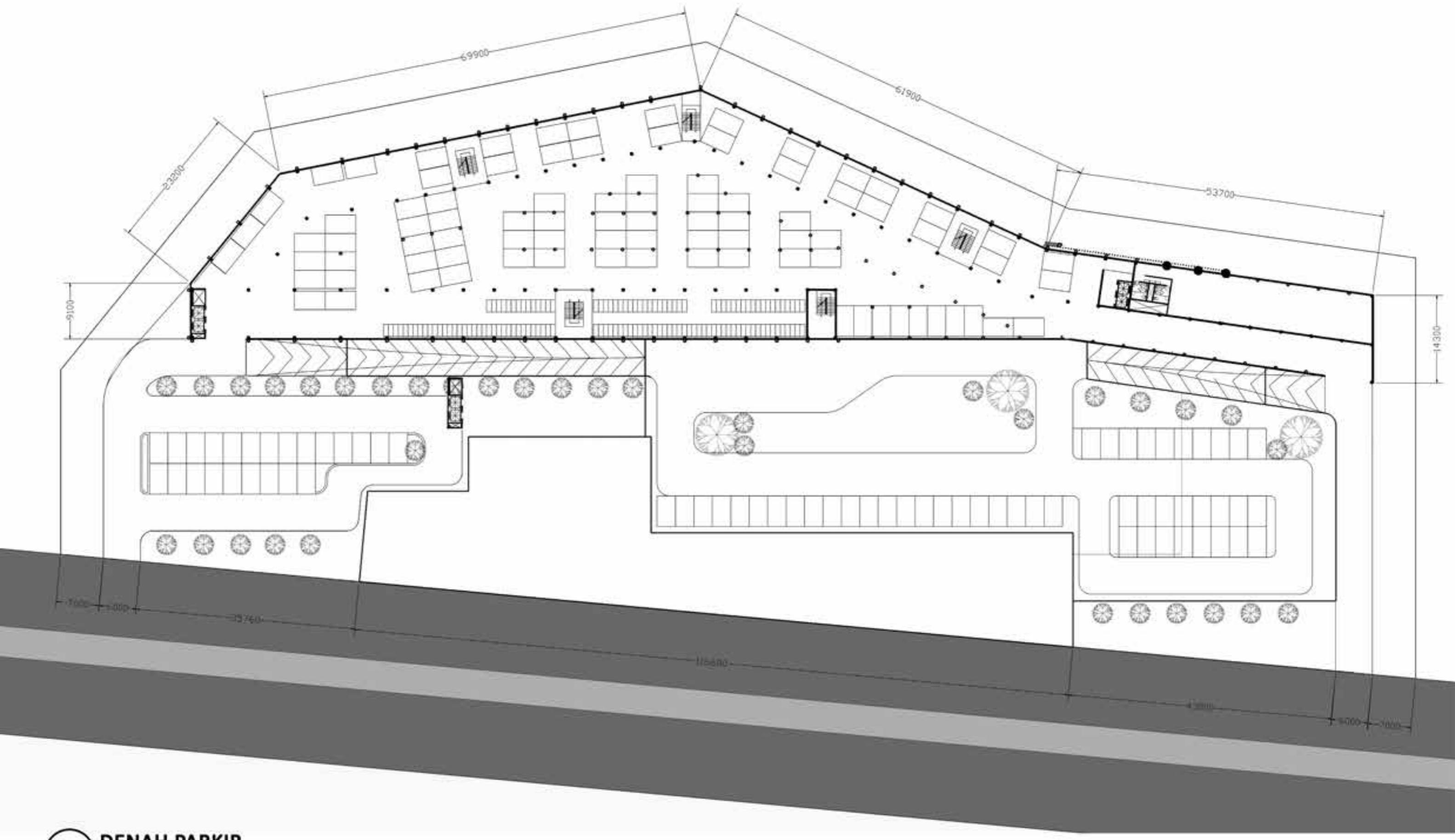
TUGAS AKHIR
RA.141581
GENAP 2015-2016

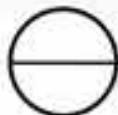
JUDUL TUGAS AKHIR :
PENGOLAHAN SIKLUS ENERGI:
NEAR ZERO-NET ENERGY APARTMENT

NAMA MAHASISWA :
EDELYN ELPETINA I.
NRP 3212 100 099

DOSEN PEMBIMBING :
DEFRY A. S.T., M.T.

PARAF :
DOSEN PEMBIMBING :
DOSEN KOORDINATOR :



 **DENAH PARKIR**
SKALA 1:400



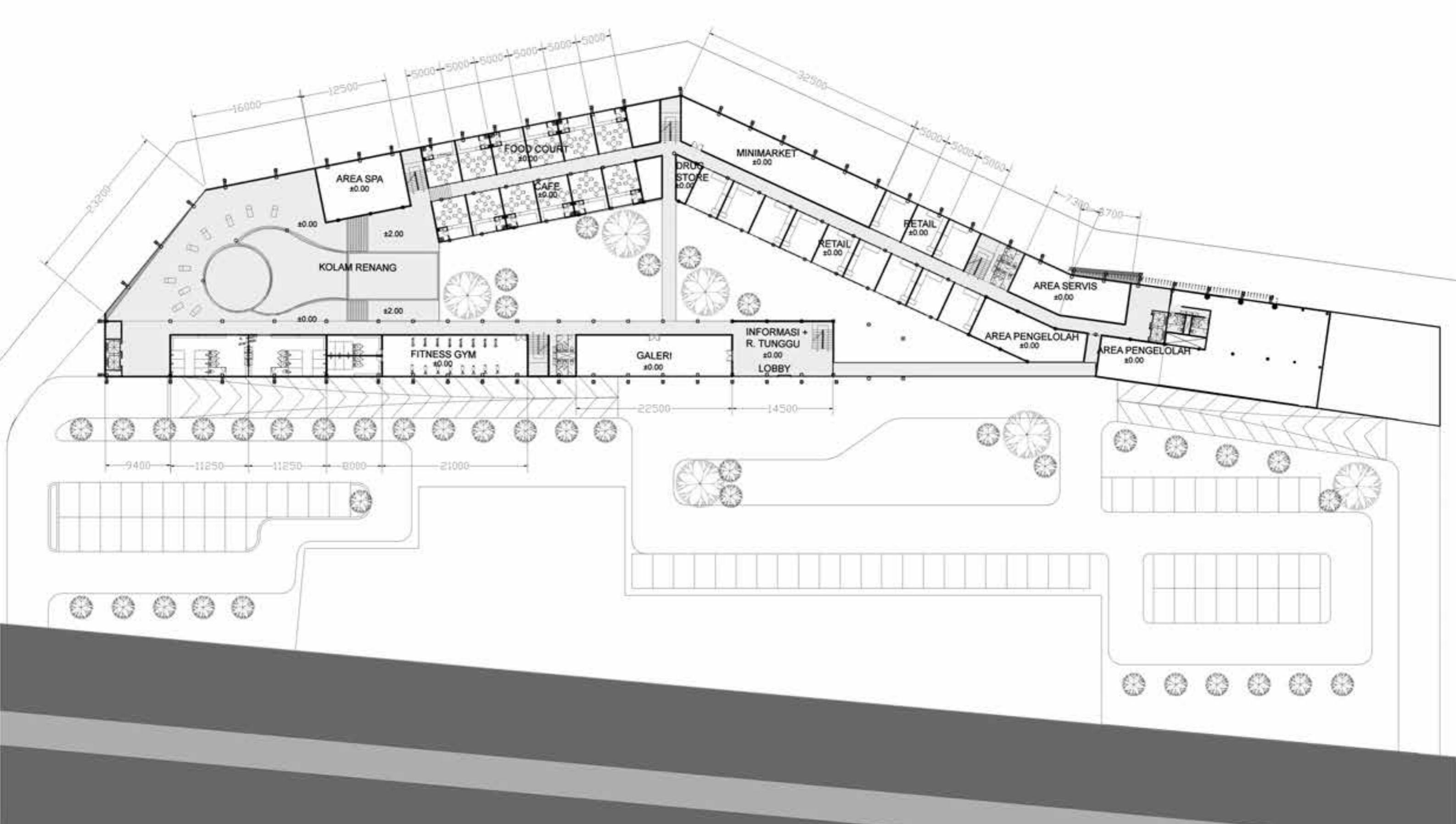
TUGAS AKHIR
RA.141581
GENAP 2015-2016

JUDUL TUGAS AKHIR :
PENGOLAHAN SIKLUS ENERGI:
NEAR ZERO-NET ENERGY APARTMENT

NAMA MAHASISWA :
EDELYN ELPETINA I.
NRP 3212 100 099

DOSEN PEMBIMBING :
DEFRY A. S.T., M.T.

PARAF :
DOSEN PEMBIMBING :
DOSEN KOORDINATOR :



DENAH PODIUM
SKALA 1:250



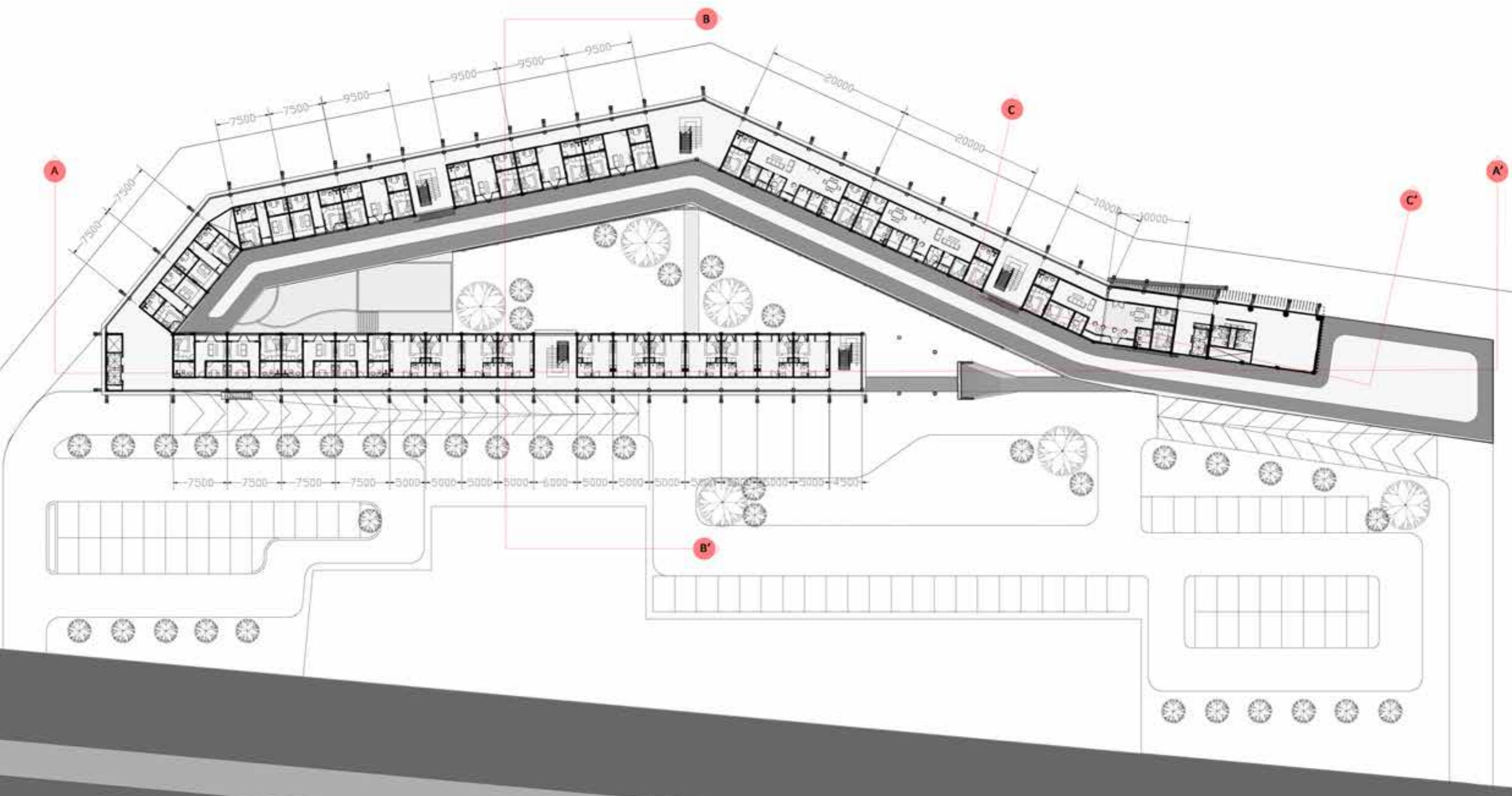
TUGAS AKHIR
RA.141581
GENAP 2015-2016

JUDUL TUGAS AKHIR:
PENGOLAHAN SIKLUS ENERGI:
NEAR ZERO-NET ENERGY APARTMENT

NAMA MAHASISWA:
EDELYN ELPETINA I.
NRP 3212 100 099

DOSEN PEMBIMBING:
DEFRY A. S.T., M.T.

PARAF:
DOSEN PEMBIMBING
DOSEN KOORDINATOR



DENAH LANTAI UNIT APARTEMEN
SKALA 1:250



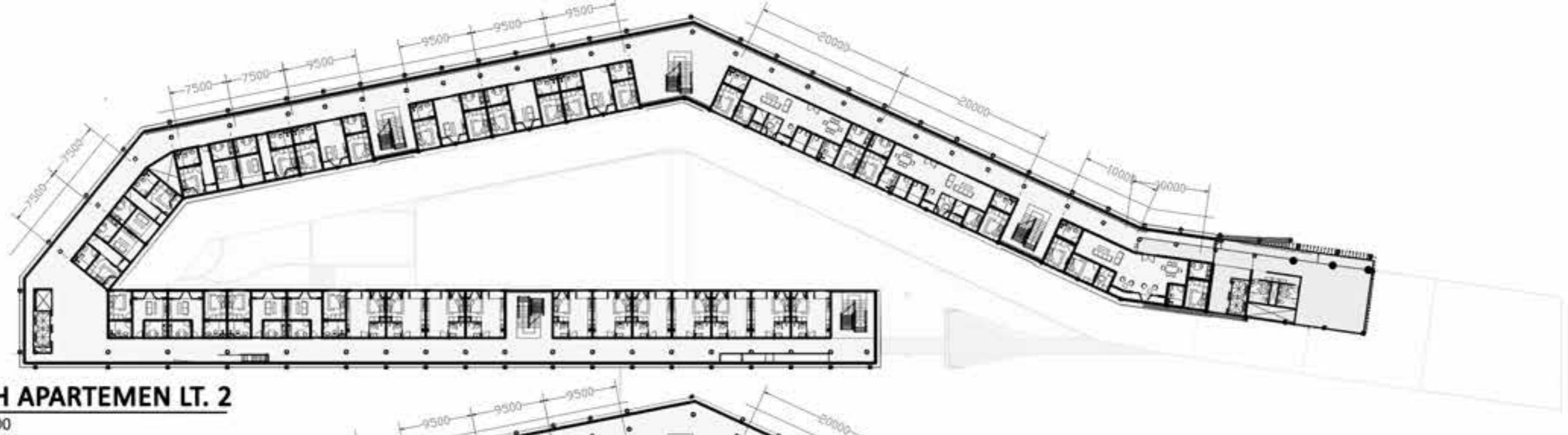
TUGAS AKHIR
RA.141581
GENAP 2015-2016

JUDUL TUGAS AKHIR:
PENGOLAHAN SIKLUS ENERGI:
NEAR ZERO-NET ENERGY APARTMENT

NAMA MAHASISWA:
EDELYN ELPETINA I.
NRP 3212 100 099

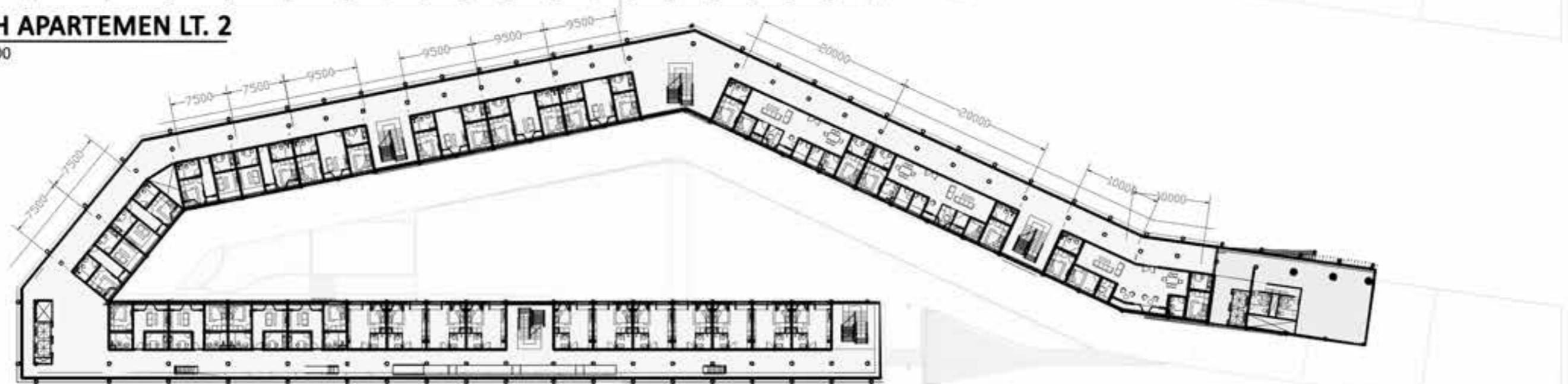
DOSEN PEMBIMBING:
DEFRY A. S.T., M.T.

PARAF:
DOSEN PEMBIMBING: _____
DOSEN KOORDINATOR: _____



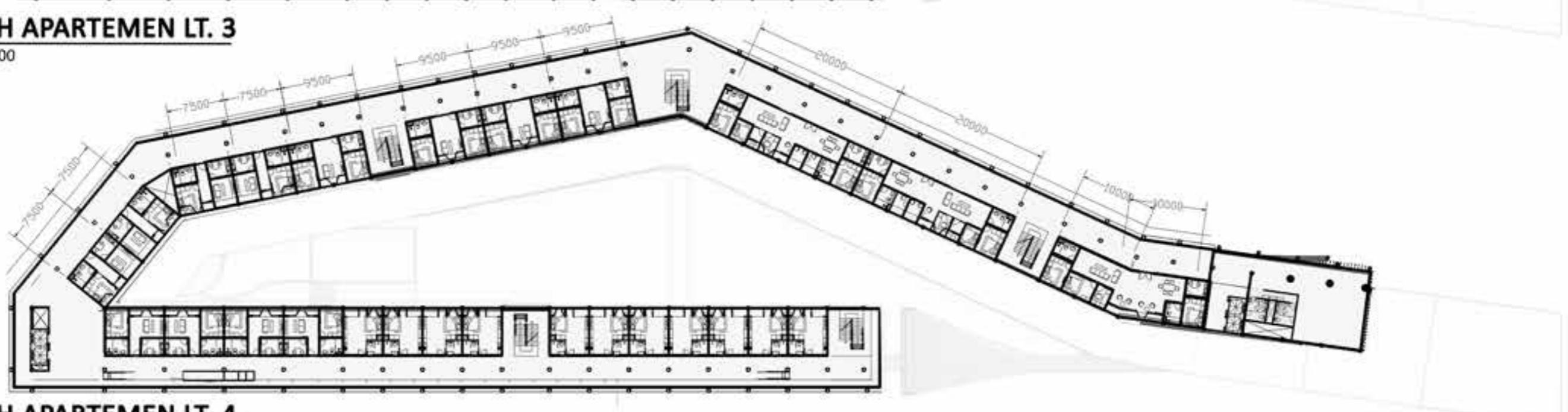
 **DENAH APARTEMEN LT. 2**

SKALA 1:400



 **DENAH APARTEMEN LT. 3**

SKALA 1:400



 **DENAH APARTEMEN LT. 4**

SKALA 1:400



TUGAS AKHIR
RA.141581
GENAP 2015-2016

JUDUL TUGAS AKHIR :
PENGOLAHAN SIKLUS ENERGI:
NEAR ZERO-NET ENERGY APARTMENT

NAMA MAHASISWA :
EDELYN ELPETINA I.
NRP 3212 100 099

DOSEN PEMBIMBING :
DEFRY A. S.T., M.T.

PARAF :
DOSEN PEMBIMBING :
DOSEN KOORDINATOR :



TUGAS AKHIR
RA.141581
GENAP 2015-2016

JUDUL: TUGAS AKHIR
PENGOLAHAN SIKLUS ENERGY
NEAR-ZERO-NET ENERGY APARTMENT

NAMA PENAMPILAN:
EDELYN ELPETINA I.
NRP 3212 100 099

DISERTAI DENGAN:
DEFHY A. S.T., M.T.

PROF. DR. IR. HENDRIK PERMATA
JAKARTA, 12 DESEMBER 2016

TAMPAK SELATAN
SKALA 1:100



TUGAS AKHIR
RA.141581
GENAP 2015-2016

JADWAL TUGAS AKHIR:
PENGOLAHAN SIKLUS ENERGI
NEAR ZERO-NET ENERGY APARTMENT

NAMA PENEMUAT:
EDELYN ELVETINA I.
NRP 3212 100 099

DODOL PENERIMA:
DEFRY A. S.T., M.T.

TUJUAN:
EDUCATIONAL
DESIGN FOR ARCHITECTURE

TAMPAK UTARA
SKALA 1:200



TAMPAK BARAT

SKALA 1:200



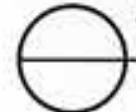
TUGAS AKHIR
RA.141581
GENAP 2015-2016

JUDUL TUGAS AKHIR :
PENGOLAHAN SIKLUS ENERGI :
NEAR ZERO-NET ENERGY APARTMENT

NAMA MAHASISWA :
EDELYN ELPETINA I.
NRP 3212 100 099

DOSEN PEMBIMBING :
DEFRY A. S.T., M.T.

PARAF :
DOSEN PEMBIMBING :
DOSEN KOORDINATOR :



TAMPAK TIMUR

SKALA 1:200



TUGAS AKHIR
RA.141581
GENAP 2015-2016

JUDUL TUGAS AKHIR :
PENGOLAHAN SIKLUS ENERGI:
NEAR ZERO-NET ENERGY APARTMENT

NAMA MAHASISWA :
EDELYN ELPETINA I.
NRP 3212 100 099

DOSEN PEMBIMBING :
DEFRY A. S.T., M.T.

PARAF :
DOSEN PEMBIMBING :
DOSEN KOORDINATOR :





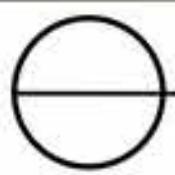
TUGAS AKHIR
RA.141581
GENAP 2015-2016

JUDUL TUGAS AKHIR :
PENGOLAHAN SIKLUS ENERGI:
NEAR ZERO-NET ENERGY APARTMENT

NAMA MAHASISWA :
EDELYN ELPETINA I.
NRP 3212 100 099

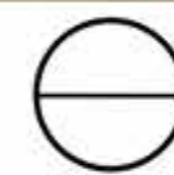
DOSEN PEMBIMBING :
DEFRY A. S.T., M.T.

PARAF :
DOSEN PEMBIMBING :
DOSEN KOORDINATOR :



PERSPEKTIF EKSTERIOR

SUASANA PAGI



PERSPEKTIF EKSTERIOR

SUASANA SORE



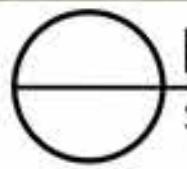
TUGAS AKHIR
RA.141581
GENAP 2015-2016

JUDUL TUGAS AKHIR :
PENGOLAHAN SIKLUS ENERGI:
NEAR ZERO-NET ENERGY APARTMENT

NAMA MAHASISWA :
EDELYN ELPETINA I.
NRP 3212 100 099

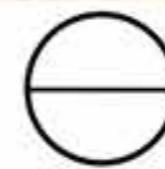
DOSEN PEMBIMBING :
DEFRY A. S.T., M.T.

PARAF :
DOSEN PEMBIMBING :
DOSEN KOORDINATOR :



PERSPEKTIF EKSTERIOR

SUASANA PAGI



PERSPEKTIF EKSTERIOR

SUASANA SORE



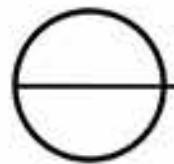
TUGAS AKHIR
RA.141581
GENAP 2015-2016

JUDUL TUGAS AKHIR :
PENGOLAHAN SIKLUS ENERGI:
NEAR ZERO-NET ENERGY APARTMENT

NAMA MAHASISWA :
EDELYN ELPETINA I.
NRP 3212 100 099

DOSEN PEMBIMBING :
DEFRY A. S.T., M.T.

PARAF :
DOSEN PEMBIMBING :
DOSEN KOORDINATOR :



PERSPEKTIF



TUGAS AKHIR
RA.141581
GENAP 2015-2016

JUDUL TUGAS AKHIR :
PENGOLAHAN SIKLUS ENERGI:
NEAR ZERO-NET ENERGY APARTMENT

NAMA MAHASISWA :
EDELYN ELPETINA I.
NRP 3212 100 099

DOSEN PEMBIMBING :
DEFRY A. S.T., M.T.

PARAF :
DOSEN PEMBIMBING :
DOSEN KOORDINATOR :

PERSPEKTIF GALERI





PERSPEKTIF KORIDOR



PERSPEKTIF UNIT APARTEMEN



PERSPEKTIF ROOFTOP GARDEN



PERSPEKTIF TAMAN